

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta mengacu pada tujuan penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Kemampuan berpikir siswa dalam menyelesaikan soal-soal tentang materi segitiga dan segiempat dilihat dari rerata kemampuan tingkat berpikir Van Hiele diantaranya kemampuan tingkat 0 (visualisasi) 54,55%. Kemampuan tingkat 1 (analisis) 22,72%. Kemampuan tingkat 2 (abstraksi) 22,72%, namun pada tingkat 3 (deduksi) dan tingkat 4 (rigor) tidak ada siswa yang mampu mencapai tingkat tersebut.

Dengan kemampuan berpikir siswa perempuan dan laki-laki sebagai berikut:

- a. Siswa perempuan berkemampuan tinggi dalam menyelesaikan soal segitiga dan segiempat menurut teori Van Hiele berada pada tingkat 2 (abstraksi), subjek sudah mampu menggambarkan dan menyebutkan bangun geometri, sudah mampu menentukan sifat dari suatu bangun, dan dalam membangun definisi sudah dapat menggunakan definisi secara tepat, namun belum dapat mengambil kesimpulan dari apa yang ditanyakan dari soal.
- b. Siswa perempuan berkemampuan rendah dalam menyelesaikan soal segitiga dan segiempat menurut teori Van Hiele berada pada tingkat 0 (visualisasi), subjek hanya mampu menggambarkan bangun dengan penglihatan visual.
- c. Siswa laki-laki berkemampuan tinggi dalam menyelesaikan soal segitiga dan segiempat menurut teori Van Hiele berada pada tingkat 2 (abstraksi) tetapi belum maksimal, subjek sudah mampu menggambarkan dan menyebutkan bangun geometri, sudah mampu menentukan sifat dari suatu bangun, dan dalam membangun definisi subjek masih menggunakan definisi secara umum serta

belum dapat menarik kesimpulan yang terdapat pada soal.

- d. Siswa laki-laki berkemampuan rendah dalam menyelesaikan soal segitiga dan segiempat menurut teori Van Hiele berada pada tingkat 0 (visualisasi), subjek mampu menggambarkan bangun dengan penglihatan visual tanpa menyadari sifat-sifat dari bangun tersebut.

B. Saran

- a. Dalam merancang proses pembelajaran matematika guru diharapkan mengacu pada teori pembelajaran geometri yang dikembangkan oleh Van Hiele, karena teori Van Hiele berfokus pada materi geometri dan mengkaji tingkatan-tingkatan pemahaman siswa dalam belajar geometri.
- b. Untuk mengetahui kemampuan siswa guru perlu mempertimbangkan kemampuan dan pengetahuan siswa dalam memberikan materi serta menekankan pembelajaran pada pemahaman konsep.
- c. Hendaknya guru menekankan pada pentingnya menuliskan jawaban dalam penyelesaian soal secara sistematis dan lengkap sehingga orang lain yang membaca jawaban tersebut dapat mengetahui alur berpikir siswa tanpa harus melihat kembali soalnya.
- d. Mendorong siswa agar sering berlatih menyelesaikan soal-soal matematika dengan tahapan-tahapan Van Hiele.
- e. Materi prasyarat juga harus disampaikan sebelum masuk ke materi baru.